

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia.id*, ada beberapa hal yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Ada enam bentuk abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia, id*, yaitu
 - 1) singkatan terdiri atas 84 data, 2) akronim terdiri atas 63 data, 3) penggalan terdiri atas 1 data, 4) kontraksi juga terdiri atas 1 data, 5) lambang huruf terdiri atas 7 data, dan 6) bentuk abreviasi lainnya terdiri atas 44 data yang mencakup: 1) penggabungan atas kependekan terdiri atas 37 data, 2) pelesapan atas kependekan terdiri atas 3 data, dan 3) penyingkatan atas kependekan terdiri atas 4 data.
2. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk dengan lima (5) proses; akronim terbentuk dengan empat puluh tujuh (47) proses, empat (4) di antara proses tersebut sesuai dengan rumusan Kridalaksana dan empat puluh (40) lainnya merupakan proses pembentukan baru; penggalan terbentuk dengan satu (1) proses; kontraksi terbentuk dengan satu (1) proses; lambang huruf terbentuk dengan dua (2) proses; bentuk abreviasi lainnya terbentuk dengan tiga puluh lima (34) proses yang terdiri atas: penggabungan atas kependekan terbentuk dengan dua puluh delapan (28) proses; pelesapan atas kependekan terbentuk dengan tiga (3) proses; dan penyingkatan atas kependekan terbentuk dengan tiga (3) proses. Dengan demikian, ada delapan puluh sembilan (90) proses abreviasi yang ditemukan pada media siber *Scientia.id*, empat puluh tiga (40) di antaranya merupakan proses baru. Penggunaan singkatan lebih banyak ditemukan.

4.2 Saran

Penggunaan dan pembentukan abreviasi akan terus berkembang karena bahasa bersifat dinamis dan berkembang sesuai zaman. Penulis berharap penelitian tentang abreviasi ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain, khususnya abreviasi yang terdapat pada media siber *Scientia.id*, dikarenakan penelitian ini hanya sebagian dari abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia.id* sehingga masih banyak kaidah-kaidah baru yang timbul seiring dengan perilaku berbahasa masyarakat, sebagai penutur bahasa. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengambil bidang ilmu linguistik.

